

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kategori usia pada kelompok kasus maupun kelompok kontrol didominasi oleh ibu usia reproduksi sehat sebesar 70,6% (226 responden).
2. Kategori gravida pada kelompok kasus maupun kelompok kontrol didominasi oleh ibu multigravida sebesar 70,3% (225 responden).
3. Kategori riwayat abortus pada kelompok kasus maupun kelompok kontrol didominasi oleh ibu yang tidak memiliki riwayat abortus sebesar 83,4% (267 responden).
4. Kategori Riwayat hipertensi pada kelompok kasus maupun kelompok kontrol didominasi oleh ibu yang tidak memiliki riwayat hipertensi sebesar 90,9% (291 responden).
5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian preeklampsia pada ibu bersalin di RSUD Asri Purwokerto tahun 2019 dengan ($p = 0,111$, $OR = 1,582$, $CI = 0,941 - 2,483$).
6. Tidak ada hubungan yang signifikan antara gravida dengan kejadian preeklampsia pada ibu bersalin di RSUD Asri Purwokerto tahun 2019 ($p = 0,463$, $OR = 0,811$, $CI = 0,501 - 1,311$).
7. Tidak ada hubungan yang signifikan antara riwayat abortus dengan kejadian preeklampsia pada ibu bersalin di RSUD Asri Purwokerto tahun 2019 ($p = 0,548$, $OR = 1,254$, $CI = 0,694 - 2,267$).

8. Ada hubungan yang signifikan antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia pada ibu bersalin di RSUD Asri Purwokerto tahun 2019 ($p = 0,019$, $OR = 2,871$, $CI = 1,232 - 6,690$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian faktor resiko umur, gravida, riwayat abortus dan riwayat hipertensi yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu bersalin di RSUD Asri Purwokerto tahun 2019 saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Saran Akademis

Berbagai informasi mengenai preeklampsia mulai dari pencegahan, tanda gejala, faktor resiko, serta solusi yang harus dilakukan apabila mengalami preeklampsia harus lebih dipublikasikan lagi baik itu melalui media offline maupun online di media sosial. Harapannya agar masyarakat mampu mengenali, serta melakukan deteksi dini segera ke tempat pelayanan kesehatan. Karena kita tahu bahwa angka kejadian preeklampsia masih cukup tinggi dari tahun ke tahun.

2. Saran Praktis

- a. Bagi Tenaga Kesehatan

Seluruh tenaga kesehatan khususnya bidan baik itu membuka praktek sendiri ataupun bekerja ditempat pelayanan kesehatan seperti di RSUD Asri Purwokerto sebagai rumah sakit rujukan diharapkan mampu lebih meningkatkan pengetahuan, deteksi dini, serta penatalaksanaan kasus preeklampsia lebih tepat dan juga cepat. Serta

diharapkan untuk selalu bersedia memberikan edukasi kepada masyarakat baik secara langsung ataupun tidak langsung mengenai kasus preeklamsi agar masyarakat mampu mengenali lebih jauh sehingga deteksi dini dapat terlaksana dengan baik.

b. Bagi Universitas Ngudi waluyo

Ketersediaan sumber referensi dengan tahun terbaru dan juga referensi dari beberapa penulis yang berbeda tentunya sangat diperlukan mahasiswa, oleh karena itu diharapkan pihak kampus dapat menambah lebih banyak referensi buku di perpustakaan dengan tahun terbaru khususnya tentang asuhan kebidanan patologi seperti preeklamsi pada ibu bersalin.

c. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian dengan lebih variatif mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsi pada ibu bersalin khususnya di RSUD Asri Purwakarta. Dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.